

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Wisata Kuliner Pasar Dhoplang, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri

Fatimah Azzahro^{1*}, D. Ririn Indriastusi²

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi, Kota Surakarta, Indonesia¹

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi, Kota Surakarta, Indonesia²

*Email Korespondensi: fatimahazzahro281003@gmail.com

Diterima: 20-08-2025 | Disetujui: 26-08-2025 | Diterbitkan: 28-08-2025

ABSTRACT

This study analyses the influence of financial literacy, financial attitudes, and financial management on the financial performance of MSMEs in the Dhoplang Market Culinary Tourism, Slogohimo District, Wonogiri Regency. Using quantitative methods with primary data, this study applies multiple linear regression analysis, classical assumption tests, as well as t, F, and coefficient of determination (R²) tests. The resulting regression model is $Y = -0.665 + 0.730X_1 + 0.120X_2 + 0.192X_3 + e$. The F-test results indicate that this regression model is statistically significant ($p\text{-value} = 0.000$), meaning that the three independent variables—financial literacy, financial attitude, and financial management—simultaneously have a significant impact on financial performance. The coefficient of determination (R²) of 0.971 indicates that 97.1% of the variation in financial performance can be explained by this model. The remaining 2.9% is influenced by factors other than the variables studied. Thus, financial literacy, financial attitude, and financial management have a very large contribution to improving the financial performance of MSMEs in that location.

Keywords: Financial literacy 1; Financial Attitude 2; Financial Management 3; Financial Performance 4.

ABSTRAK

Studi ini menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja finansial UMKM di Wisata Kuliner Pasar Dhoplang, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri. Menggunakan metode kuantitatif dengan data primer, penelitian ini menerapkan analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, serta uji t, F, dan koefisien determinasi (R²). Model regresi yang dihasilkan adalah $Y = -0,665 + 0,730X_1 + 0,120X_2 + 0,192X_3 + e$. Hasil uji F menunjukkan model regresi ini signifikan secara statistik ($p\text{-value} = 0,000$), yang berarti ketiga variabel independen literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,971 menunjukkan bahwa 97,1% variasi dalam kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh model ini. Sisanya sebesar 2,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Dengan demikian, literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan kinerja finansial UMKM di lokasi tersebut.

Katakunci: Literasi Keuangan 1; Sikap Keuangan 2; Pengelolaan Keuangan 3; Kinerja Keuangan 4.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Fatimah Azzahro, & D. Ririn Indriastusi. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Wisata Kuliner Pasar Dhoplang, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 3(1), 605-617.
<https://doi.org/10.62710/vkfggg44>

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran vital bagi perekonomian Indonesia, menyumbang 61% PDB dan menyerap 97% tenaga kerja pada tahun 2022 (Kemenkeu, 2022). Namun, di era globalisasi dan modernisasi, mereka harus beradaptasi dengan berbagai tantangan, termasuk kesulitan dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Keterbatasan ini memengaruhi kinerja mereka secara keseluruhan. UMKM juga menghadapi tekanan kompetisi global yang menuntut mereka untuk memiliki kemampuan dan strategi inovatif, akses permodalan, serta semangat kewirausahaan. Di tengah tuntutan ini, banyak UMKM yang kesulitan beradaptasi. Padahal, literasi keuangan kemampuan untuk memahami dan menggunakan keterampilan finansial sangat krusial untuk manajemen usaha yang baik. Dengan manajemen keuangan yang teratur, operasional usaha dapat berjalan lebih lancar. Contohnya, Pasar Dhoplang, sebagai destinasi wisata kuliner, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan lokal melalui pengelolaan keuangan yang optimal.

Pasar Dhoplang adalah pasar tiban di Desa Pandan, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri, yang terkenal dengan kuliner tradisional. Berdiri sejak 2018 di lahan persawahan dan hutan jati, pasar ini merupakan inisiatif warga untuk mendapatkan penghasilan tambahan selain bertani. Pasar ini mengusung konsep Jawa, menawarkan berbagai jajanan dan makanan tradisional seperti gendar pecel, es cendol, klepon, sego jagung, sego thiwul, besengek, dan grontol. Untuk menciptakan pengalaman unik, Pasar Dhoplang menerapkan sistem pembayaran khusus menggunakan koin kayu, yang harus ditukar di "bank pasar" setempat. Selain itu, semua makanan disajikan menggunakan bahan alami seperti daun pisang, daun jati, atau gerabah sebagai bagian dari komitmen untuk menjadi pasar bebas plastik.

Pemerintah Indonesia secara aktif menggalakkan literasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman finansial masyarakat. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh OJK, indeks literasi keuangan nasional meningkat menjadi 29,7% pada 2019, naik dari tahun 2016. Namun, OJK terus berupaya memperluas edukasi finansial melalui berbagai program. OJK (2022) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, yang krusial untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan keuangan yang inklusif. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung membuat keputusan yang lebih bijak dan memiliki kontrol yang lebih baik terhadap keuangan mereka. Namun, banyak pelaku UMKM masih kurang memahami konsep-konsep keuangan dasar. Penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja bisnis menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian Ardiyanto, Wibowo, dan Indriastuti (2024) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Sebaliknya, studi oleh Shidiq, Wibowo, dan Setyaningsih (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja. Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan kinerja bisnis mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor lain.

Faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah sikap keuangan. Sikap ini mencerminkan perilaku dan persepsi individu terhadap uang. Sikap yang positif mendorong pelaku usaha untuk lebih disiplin dalam pengelolaan keuangan, sedangkan sikap yang buruk seperti merasa puas dan tidak mau meningkatkan kemampuan dapat menghambat kemajuan. Banyak pelaku UMKM, yang merasa usahanya sudah berjalan baik, mengabaikan pentingnya perencanaan dan pengawasan anggaran, meskipun ini dapat menyebabkan penurunan kinerja dan melemahkan daya saing. Hasil penelitian mengenai

hubungan ini bervariasi. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Mellinia, Budiarti, dan Ulfah (2023) serta Nugroho (2022), menemukan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Namun, penelitian oleh Sukmawati dan Amalia (2024) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana sikap keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Perbedaan ini menunjukkan kompleksitas hubungan antara sikap dan kinerja keuangan.

Pengelolaan keuangan adalah faktor krusial lain yang memengaruhi kinerja UMKM. Menurut Kumparan (2024), pengelolaan keuangan mencakup perencanaan, penganggaran, penyimpanan dana, pengendalian pengeluaran, dan mitigasi risiko finansial. Praktik pengelolaan yang baik memungkinkan UMKM untuk mengoptimalkan sumber daya, meminimalkan risiko, dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Namun, banyak UMKM masih kesulitan dalam mengelola keuangan mereka, sering kali karena kurangnya akses pada sumber daya yang memadai atau pemahaman tentang praktik terbaik.

Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi yang disebabkan oleh globalisasi, digitalisasi, dan dampak pasca-pandemi, banyak pelaku UMKM berjuang untuk mempertahankan keberlanjutan usaha. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hanya 38% pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan memadai, yang berakibat pada kesulitan mereka dalam mengakses layanan keuangan formal. Rendahnya literasi ini secara langsung berdampak pada kinerja keuangan: pelaku usaha sering kali memiliki perencanaan yang buruk, kesulitan mengelola utang, dan tidak mampu mengoptimalkan keuntungan. Sebaliknya, UMKM dengan literasi keuangan yang baik cenderung menunjukkan kinerja lebih stabil dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Masalah utama yang menghambat pertumbuhan UMKM adalah kemampuan terbatas dalam perencanaan keuangan, kurangnya disiplin pencatatan, dan rendahnya kesadaran akan pentingnya sikap keuangan yang bijak. Banyak pelaku usaha lebih fokus pada aspek operasional dan pemasaran, tanpa didukung oleh pengelolaan keuangan yang sehat. Hal ini menunjukkan bahwa kesuksesan UMKM tidak hanya bergantung pada kualitas produk, tetapi juga pada kemampuan manajerial di bidang keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam sejauh mana literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan berkontribusi dalam meningkatkan kinerja UMKM, khususnya di sektor kuliner tradisional seperti Pasar Dhoplang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada UMKM kuliner di Pasar Dhoplang, Slogohimo, Wonogiri. Menggunakan pendekatan campuran dengan data kualitatif dan kuantitatif, studi ini mengumpulkan data primer dan sekunder dari seluruh populasi, yaitu 60 pelaku UMKM, menggunakan teknik sensus (sampel jenuh) karena populasinya kurang dari 100. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan studi pustaka. Analisis data mencakup beberapa tahap: Uji instrumen (validitas dan reliabilitas) untuk memastikan kualitas data. Uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas) untuk memenuhi syarat analisis regresi. Analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk menguji hipotesis dan mengevaluasi model penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan X1.1 sampai dengan X1.4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = $0,000 < 0,05$, maka semua item pernyataan variabel literasi keuangan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan (X2)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan X2.1 sampai dengan X2.4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = $0,000 < 0,05$, maka semua item pernyataan variabel sikap keuangan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (X3)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X3.1	0,000	0,05	Valid
X3.2	0,000	0,05	Valid
X3.3	0,000	0,05	Valid
X3.4	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan X3.1 sampai dengan X3.4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = $0,000 < 0,05$, maka semua item pernyataan variabel pengelolaan keuangan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan (Y)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
Y.1	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan Y.1 sampai dengan Y.4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item pernyataan variabel kinerja keuangan valid.

Hasil dan Pembahasan Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan (Y)

Variabel pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	0,733	0,60	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0,788	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (X3)	0,757	0,60	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	0,715	0,60	Reliabel

(Sumber: Data primer yang diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), pengelolaan keuangan (X3) dan kinerja keuangan (Y) diperoleh nilai cronbach alpha's > 0,60 untuk masing-masing variabel penelitian sehingga seluruh variabel dalam penelitian dinyatakan reliabel.

Hasil dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Coefficients^a</i>		
Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
LITERASI KEUANGAN	0,103	9,746
SIKAP KEUANGAN	0,283	3,531
PENGLOLAAN KEUANGAN	0,163	6,140

a. *Dependent Variable : KINERJA KEUANGAN*

(Sumber: Data primer yang diolah, 2025)

Hasil menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel X1 (literasi keuangan) = 0,103, X2 (sikap keuangan) = 0,283 dan X3 (pengelolaan keuangan) = 0,163 > 0,10 dan nilai VIF untuk variabel X1 (literasi keuangan) = 9,746, X2 (sikap keuangan) = 3,531 dan X3 (pengelolaan keuangan) = 6,140 < 10, hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>Test Value^a</i>	0,02014
<i>Cases < Test Value</i>	29
<i>Cases >= Test Value</i>	31
<i>Total Cases</i>	60
<i>Number of Runs</i>	30
<i>Z</i>	0,252
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,801
a. Median	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2025)

Hasil menunjukkan p -value (signifikansi) Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,801 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,004	0,003		-1,399	0,167
Literasi Keuangan	6,406E-6	0,000	0,564	1,567	0,123
Sikap Keuangan	0,066	0,048	0,773	1,362	0,179
Pengelolaan Keuangan	-0,015	0,028	-0,210	-0,554	0,581
a. Dependent Variable: ABS_RES2					

(Sumber: Data primer yang diolah, 2025)

Hasil menunjukkan bahwa p -value (signifikansi) untuk variabel X1 (literasi keuangan) = 0,123, X2 (sikap

keuangan) = 0,179 dan X_3 (pengelolaan keuangan) = 0,581 > 0,05, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,32404347
Most Extreme Differences	Absolute	0,139
	Positive	0,139
	Negative	-0,131
Test Statistic		0,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,006 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	0,178 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound 0,169
		Upper Bound 0,188

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

(Sumber: Data primer yang diolah, 2025)

Hasil dari uji normalitas yaitu, besarnya p-value (signifikansi) Monte Carlo Sig. (2-tailed) = 0,178 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<i>coefficients^a</i>					
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-0,665	0,411		0,111
	Literasi Keuangan (X1)	0,730	0,073	0,686	0,000
	Sikap Keuangan (X2)	0,120	0,037	0,134	0,002
	Pengelolaan Keuangan (X3)	0,192	0,053	0,199	0,001
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)					

(Sumber: Data primer yang diolah, 2025)

Dari tabel analisis regresi linier berganda adalah :

Persamaan Regresi :

$$Y = -0,665 + 0,730 X_1 + 0,120 X_2 + 0,192 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

1. $a = -0,665$ (negatif).
artinya jika variabel X_1 (literasi keuangan), X_2 (sikap keuangan) dan X_3 (pengelolaan keuangan) konstan maka Y (kinerja keuangan) adalah negatif.
2. $b_1 = 0,730$ (Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan).
artinya : jika literasi keuangan meningkat maka Y (kinerja keuangan) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_2 (sikap keuangan) dan X_3 (pengelolaan keuangan) konstan/tetap.
3. $b_2 = 0,120$ (sikap keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan).
artinya : jika sikap keuangan meningkat(semakin baik) maka Y (kinerja keuangan) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_1 (literasi keuangan) dan X_3 (pengelolaan keuangan) konstan/tetap.
4. $b_3 = 0,192$ (pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan).
artinya : jika pengelolaan keuangan meningkat maka Y (kinerja keuangan) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_1 (literasi keuangan) dan X_2 (sikap keuangan) konstan/tetap.

Tabel 11. Hasil Uji t

<i>coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,665	0,411		-1,617	0,111
Literasi Keuangan (X1)	0,730	0,073	0,686	9,957	0,000
Sikap Keuangan (X2)	0,120	0,037	0,134	3,238	0,002
Pengelolaan Keuangan (X3)	0,192	0,053	0,199	3,635	0,001

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

(Sumber: Data primer yang diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji-t, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Pasar Dhoplang, Slogohimo. Pengaruh Literasi Keuangan: Nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 (kurang dari 0,05) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini membuktikan kebenaran hipotesis H1. Pengaruh Sikap Keuangan: Dengan nilai p-value sebesar 0,002 (kurang dari 0,05), ditemukan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menguatkan hipotesis H2. Pengaruh Pengelolaan Keuangan: Nilai p-value sebesar 0,001 (kurang dari 0,05) membuktikan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis H3 juga terbukti.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa ketiga faktor—literasi, sikap, dan pengelolaan keuangan—merupakan elemen penting yang berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja finansial UMKM.

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220,655	3	73,552	664,847	0,000 ^b
	Residual	6,195	56	0,111		
	Total	226.850	59			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan (X3), Sikap Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X1)

(Sumber: Data primer yang diolah, 2025)

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 664,847 dengan nilai signifikansi (p.-value) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen X1 (literasi keuangan), X2 (sikap keuangan) dan X3 (pengelolaan keuangan) terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan (Y).

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,986 ^a	0,973	0,971	0,333

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan (X3), Sikap Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X1)

(Sumber: Data primer yang diolah, 2025)

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) untuk model ini adalah sebesar 0,971. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (literasi keuangan), X2 (sikap keuangan) dan X3 (pengelolaan keuangan) terhadap Y (kinerja keuangan) sebesar 97,1 %. Sisanya $(100\% - 97,1\%) = 2,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar model misalnya variabel akses terhadap teknologi dan informasi, pendapatan atau tingkat penghasilan dan perilaku konsumtif atau gaya hidup.

Pembahasan Hasil Uji

Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM wisata kuliner Pasar Dhoplang, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri.

Hasil analisis diperoleh nilai p-value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga H_1 yang

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Wisata Kuliner Pasar Dhoplang, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri
(Azzahro, et al.)

menyatakan bahwa “literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM wisata kuliner di Pasar Dhoplang, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melinia, Budiarti, dan Ulfah (2023), Kurniawan, Yanti, dan Mahardika (2023), Zanaria, Septiani, dan Sari (2023), Ruhmi & Tanjung (2023) dan Nugroho (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Implikasi dilaksanakannya penelitian ini menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap kinerja keuangan UMKM wisata kuliner di Pasar Dhoplang, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan sosialisasi tentang literasi keuangan tiap beberapa bulan sekali pada UMKM Pasar Dhoplang. Literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kemampuan UMKM Pasar Dhoplang dalam mengelola keuangan, membuat keputusan tepat, dan meningkatkan kinerja usaha.

Pengaruh sikap keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM wisata kuliner Pasar Dhoplang, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri.

Hasil analisis diperoleh nilai p-value (signifikansi) = $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan keuangan, sehingga H_2 yang menyatakan bahwa “literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM wisata kuliner di Pasar Dhoplang, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mellinia, Budiarti, dan Ulfah (2023) dan Nugroho (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Implikasi Implikasi dilaksanakannya penelitian ini menunjukkan hasil bahwa sikap keuangan memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap kinerja keuangan UMKM wisata kuliner di Pasar Dhoplang, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan pelatihan sikap keuangan, peningkatan kesadaran pelaku UMKM, pendampingan rutin, pencatatan keuangan sederhana, serta dukungan dari pemerintah atau lembaga terkait. Sikap keuangan yang positif mendorong pelaku UMKM Pasar Dhoplang untuk lebih bijak dalam mengelola uang, menghindari pemborosan, dan fokus pada pencapaian tujuan keuangan, sehingga berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan usaha.

Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM wisata kuliner Pasar Dhoplang, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri.

Hasil analisis diperoleh nilai p-value (signifikansi) = $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan keuangan, sehingga H_3 yang menyatakan bahwa “pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM wisata kuliner di Pasar Dhoplang, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mellinia, Budiarti, dan Ulfah (2023) dan Mali (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Implikasi dilaksanakannya penelitian ini menunjukkan hasil bahwa keuangan memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap kinerja keuangan UMKM wisata kuliner di Pasar Dhoplang, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan pelatihan manajemen keuangan, pendampingan usaha, pencatatan keuangan yang teratur, dan dukungan dari pemerintah serta lembaga

terkait agar pengelolaan keuangan berjalan baik dan kinerja meningkat. Pengelolaan keuangan yang efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM Pasar Dhoplang dengan mengoptimalkan penggunaan modal dan mengendalikan pengeluaran

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja finansial UMKM di Wisata Kuliner Pasar Dhoplang, Slogohimo, Wonogiri.

1. Literasi Keuangan: Pemilik UMKM dengan pemahaman finansial yang kuat cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik. Ini menyoroti pentingnya edukasi keuangan bagi para pelaku usaha.
2. Sikap Keuangan: Sikap positif dan disiplin terhadap uang berkontribusi pada peningkatan kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa mindset dan perilaku pemilik usaha sangat menentukan keberhasilan finansial.
3. Pengelolaan Keuangan: Kemampuan untuk merencanakan, menganggarkan, dan mengendalikan pengeluaran secara efektif merupakan faktor kunci yang mendorong kinerja UMKM. Praktik manajemen yang baik secara langsung memengaruhi profitabilitas dan keberlanjutan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, Y., Wibowo, E., & Indriastuti, D. R. (2024). Pengaruh Inklusi Keuangan , Kompetensi SDM dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 797–810.
- Fitria, I. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA PALEMBANG. *JURNAL MANAJEMEN*, 3(1), 545–567.
- Fubukiaida. (2019). Pasar Dhoplang Wonogiri, Uniknya Pasar “Boso Jawi” Yang No Plastic. Fubukiaida.Com.
- Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangandan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 644–651. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohad, J., M, N., Abdullah, & Fachrurazi. (2022). Manajemen Keuangan. In CV.Pena Persada (Vol. 16, Issue 1).
- Kemenkeu. (2022). Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi. Djkn.Kemenkeu.Go.Id.
- Kumpanan. (2024). Pengelolaan Keuangan: Pengertian, Fungsi, dan Tujuannya. Kumpanan.Com.
- Kurniawan, A., Darmayanti, elmira febr, & Mahardika, galia intan suri. (2023). Pengaruh literasi keuangan, orientasi pasar dan inovasi produk terhadap kinerja UMKM pada pelaku usaha kuliner di Kota Metro. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 4, 53–67. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v4i1.1723>
- Kusumawati, E. D., & Putri, E. (2023). PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DITINJAU DARI LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN. *JURNAL*

*Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada
UMKM Wisata Kuliner Pasar Dhoplang, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri
(Azzahro, et al.)*

- AKUNTANSI: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo, 9(2), 185–199.
- Mali, maria susanti. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kota Yogyakarta. J-MAS Jurnal Manajemen Dan Sains, 8(1), 291–296. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.985>
- Mellinia, S. P., Budiarti, L., & Ulfah, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Journal, 11(3), 549–568.
- Nugroho, A. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KINERJA MANAJEMEN KEUANGAN UMK (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner di Kota Surabaya). GEMAH RIPAH: Jurnal Bisnis, 02(02), 1–15.
- OJK. (2022). Literasi Keuangan. Ojk.Go.Id.
- Ruhmi, I., & Tanjung, A. A. (2023). The Influence of Financial Literacy, Fintech Peer To Peer Lending, and Payment Gateways on the Financial Performance of MSMEs in Medan City. Quantitative Economics and Management Studies (QEMS), 4. <https://doi.org/10.35877/454RI.qems1790>
- Rusnawadi, Rusdi, & Saharuddin. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. SEIKO: Jurnal of Management & Business, 5(2), 253–261.
- Setiawan, P. A. A., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa Pandemi COVID-19. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 12(2), 501–508.
- Wibowo, E., Utami, setyaningsih sri, & Novita, D. (2022). Sustainable Financial Performance Based on Financial Literacy and Financial Inclusion with Innovation as a Mediation Variabel on Batik MSME's in Sragen Regency. 2(2), 1351–1358.
- Zanaria, Y., Septiani, A., & Sari, eka yunita. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan E-commerce terhadap kinerja UMKM (Studi pada bidang perdagangan kuliner di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro). Derivatif: Jurnal Manajemen, 17(2), 329–336.
- Zawi, M. B., Akhyar, C., Marzuki, & Nurlela. (2024). Pengaruh Perilaku Keuangan, Kesadaran Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. JURNAL VISIONER & STRATEGIS, 13, 39–46.